

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN SOP PEMASANGAN
INFUS TERHADAP KEJADIAN FLEBITIS DI RUANG
RAWAT INAP RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD
ALKADRIE KOTA PONTIANAK TAHUN 2019**

Ni Putu Wana Suputri Vedanty

Abstrak

Pemasangan infus yang biasa dilakukan oleh perawat harus dilakukan dengan mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP). Flebitis yang terjadi karena pemasangan infus berulang disebabkan oleh pemasangan infus yang tidak tepat yang tidak memprioritaskan keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat dalam menerapkan SOP pemasangan infus dan kejadian flebitis di ruang rawat inap. Penelitian ini merupakan analisis observasional dengan metode *cross-sectional* pada 70 perawat di Ruang Rawat Inap Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan pengisian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59 (84,3%) perawat memiliki pengetahuan yang baik, 56 (80%) perawat memiliki sikap yang baik, 50 (71,4%) perawat memiliki perilaku patuh, dan 20 (28,6%) pasien yang mengalami flebitis. Hasil juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,004$; CI=1,910–37,260), sikap ($p=0,033$; CI=1,194–11,639), dan perilaku ($p=0,000$; CI=4,751–61,633) perawat dalam menerapkan SOP pemasangan infus terhadap kejadian flebitis. Perilaku perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus merupakan faktor resiko paling berpengaruh dengan Rasio Prevalens = 15,593, artinya perawat yang memiliki perilaku tidak patuh memiliki resiko untuk menimbulkan flebitis 15,593 kali dibandingkan dengan perawat yang memiliki perilaku patuh. Pencegah kejadian flebitis dapat dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan perawat dalam menerapkan SOP.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, SOP Pemasangan Infus, Flebitis

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE,
AND BEHAVIOR OF NURSES IN THE IMPLEMENTATION
OF STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) OF
INFUSION WITH THE INCIDENCE OF PHLEBITIS AT THE
HOSPITAL WARDS OF RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD
ALKADRIE PONTIANAK CITY IN 2019**

Ni Putu Wana Suputri Vedanty

Abstract

Infusion that was usually performed by nurses should be done by following the Standard Operating Procedure (SOP). Phlebitis that occurred due to repeated infusion was caused by inappropriate application of infusion that didn't prioritize patient safety. This study aimed to determine the relationship between knowledge, attitude, and behavior of nurses in implementing infusion SOP and the incidence of phlebitis in hospital wards. This research was an observational analytic study with cross-sectional design among 70 inpatient nurses of Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Hospital in Pontianak with total sampling. Data were collected by completing a questionnaire. The results showed that 59 (84,3%) nurses had good knowledge, 56 (80%) nurses had a good attitude, 50 (71,4%) nurses had obedient behavior, and 20 (28,6%) patients had phlebitis. It also showed that there were relationship between knowledge ($p=0,004$; $CI=1,910-37,260$), attitude ($p=0,033$; $CI=1,194-11,639$), and behavior ($p=0,000$; $CI=4,751-61,633$) of nurses in implementing infusion SOP and phlebitis. The behavior of nurses is the most significant factor with Ratio Prevalence of 15,593 which indicated that the risk of infusion induced phlebitis is 15,593 times higher in disobedient nurses compared with obedient nurses. Prevention of phlebitis could be done by improving nurses obedience to the SOP.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, Infusion SOP, Phlebitis